

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produksi kopi per kilogram menurut perusahaan dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* memiliki perbedaan. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* menghasilkan nilai yang lebih tinggi dan lebih menguntungkan bagi pihak perusahaan karena membebaskan semua biaya yang mempengaruhi proses produksi, sehingga menghasilkan harga pokok produksi yang lebih akurat. Jika harga pokok produksi perusahaan dihitung dengan tepat, maka harga jualnya tidak akan merugikan perusahaan.
2. Biaya produksi sangat berperan dalam menetapkan harga jual perusahaan, karena dari hasil yang diperoleh bahwa harga pokok produksi dapat dijadikan tolak ukur oleh perusahaan untuk menetapkan kebijakan harga pada setiap produknya. Oleh karena itu, perhitungan harga pokok produksi sangat penting dalam sebuah perusahaan manufaktur untuk menentukan atau memperkirakan laba yang akan diperoleh dalam penetapan harga jual perusahaan agar optimal

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan saran untuk CV Daniel Putra yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan menerapkan metode *full costing* saja dalam perhitungan harga pokok produksinya agar lebih menguntungkan bagi pihak perusahaan dan penetapan harga jualnya juga menjadi lebih optimal.

2. Dalam produksi sangat dibutuhkan pengidentifikasian biaya yang tepat untuk menghitung harga pokok produksi yang akan dijadikan dasar dalam penetapan harga jual. Dengan begitu, biaya produksi sangat penting dalam penetapan harga jual suatu perusahaan.